

**Abstract:** There are still many parents who doubt the importance of immunization for their children. Whereas the world health research body shows that more and more babies and toddlers are not immunized, there will be epidemics, severe or chronic illness, disability and even death. This is influenced by various reasons, such as fear of fever, the family does not allow, the child is often sick after immunization, busy and do not know where the immunization. Not to mention the improper influence of information and misperceptions about immunization in communities spread through black campaigns and myths associated with religion and culture. The purpose of this study is expected to provide an overview of health communication strategies in the face of black campaye and myths immunization through strategic persuasive communication conducted at Vaccination House. This study used a qualitative approach with case study method with the subject of the research is the manager of Vaccination House as a resource. Data collection techniques through in-depth interviews and observations and through related literature. While the data analysis technique using Interactive Model. The results of the study describe the health communication strategy conducted by the Vaccination House against the black campaign and the myth of immunization has gone through several stages of the "P-Process" model, but not yet fully executed, scheduled and detailed, in addition to being partial, depending on the vaccine issues. is developing in the community and the focus of changing perceptions to community groups who are still undecided about immunization..

**Keywords:** communication strategies, immunizations, black campaigns and myths, home vaccinations

**Abstrak:** Masih banyak orangtua yang menyangsikan pentingnya imunisasi bagi anak-anaknya. Padahal badan riset kesehatan dunia menunjukkan, bahwa makin banyak bayi dan balita yang tidak diimunisasi, maka akan terjadi wabah, sakit berat atau kronis, cacat bahkan mengakibatkan kematian. Hal ini dipengaruhi berbagai alasan, seperti takut demam, keluarga tidak mengizinkan, anak sering sakit setelah di imunisasi, sibuk dan tidak tahu tempat imunisasi. Belum lagi pengaruh informasi yang tidak benar dan persepsi yang salah tentang imunisasi di masyarakat yang disebarkan melalui kampanye hitam dan mitos-mitos yang dikaitkan dengan agama dan budaya. Tujuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran strategi komunikasi kesehatan dalam menghadapi kampaye hitam dan mitos imunisasi melalui komunikasi persuasif yang strategis dilakukan di Rumah Vaksinasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dengan subjek penelitiannya adalah para pengelola Rumah Vaksinasi sebagai narasumber. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara mendalam dan observasi serta melalui literatur yang terkait. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model interaktif. Hasil penelitian menggambarkan strategi komunikasi kesehatan dilakukan Rumah Vaksinasi terhadap kampanye hitam dan mitos imunisasi telah melalui beberapa tahap model "P-Process", namun belum dijalankan secara utuh, terjadwal dan terinci, selain dilakukan masih bersifat parsial, artinya tergantung pada isu-isu vaksin yang sedang berkembang dimasyarakat dan fokus merubah persepsi kepada kelompok masyarakat yang masih ragu-ragu terhadap imunisasi.

**Kata kunci:** strategi komunikasi, imunisasi, kampanye hitam dan mitos, rumah vaksinasi